

**MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL
ILUSTRASI BERBASIS *VISUAL AI*
PADA *HEADLINE SURAT KABAR CETAK*
*JAWA POS EDISI MINGGU 2024***



Oleh:

Muhammad Karim Abdul Jabbar

2112755024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2026**

**MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL
ILUSTRASI BERBASIS *VISUAL AI*
PADA *HEADLINE SURAT KABAR CETAK*
*JAWA POS EDISI MINGGU 2024***



Muhammad Karim Abdul Jabbar

2112755024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2026

Tugas Akhir Pengkajian berjudul:

**MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL ILUSTRASI BERBASIS VISUAL AI
PADA HEADLINE SURAT KABAR CETAK JAWA POS EDISI MINGGU
2024** diajukan oleh Muhammad Karim Abdul Jabbar, NIM 2112755024, Program
Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan
Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Drs. Isidorus Tvas Sumbo Tinarbuko, M.Sn.
NIP. 19660404/992031002/NIDN. 0001046616

Pembimbing II/Anggota

Datu Tunggul Aji, S.S., M.A.
NIP. 198701032015041002/NIDN. 0003018706

Cognate/Pengaji Ahli

Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 198211132014041001/NIDN. 0013118201

Koordinator Program Studi

Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199002152019032018/NIDN. 0015029006

Ketua Jurusan Desain

Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Mengetahui,

DeRan Fakultas Seni Rupa dan Desain



i

i

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kasih, dan karunia-Nya dalam membantu penyusunan Tugas Akhir berjudul "Makna Konotasi Gaya Visual Ilustrasi Berbasis *Visual AI* pada *Headline* Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu 2024". Pengkajian ini bertujuan untuk mempelajari sistem tanda dari gaya visual berbasis AI, dalam mengungkapkan pesan dan makna yang mendampingi rubrik *headline* surat kabar cetak oleh Jawa Pos. Tujuan ini, sekaligus digunakan untuk mendapatkan pemahaman baru terkait peran AI dalam industri media massa sebagai alat penciptaan ilustrasi, yang memiliki dimensi estetik dari segi bentuknya. Namun, di samping tujuan tersebut, pengkajian ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan hingga teori, metode dan sampel yang digunakan, sehingga pengkajian ini terbuka terhadap kritik, saran dan penelitian lanjutan dalam keilmuan desain komunikasi visual.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Penulis



Muhammad Karim Abdul Jabbar
NIM. 2112755024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Karim Abdul Jabbar

NIM : 2112755024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh materi dalam pengkajian yang berjudul **MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL ILUSTRASI BERBASIS VISUAL AI PADA HEADLINE SURAT KABAR CETAK JAWA POS EDISI MINGGU 2024**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Desain dalam Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini sepenuhnya hasil pemikiran saya dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 08 Januari 2026



Muhammad Karim Abdul Jabbar
NIM. 2112755024

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Karim Abdul Jabbar

NIM : 2112755024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini saya memberikan karya pengkajian yang berjudul **MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL ILUSTRASI BERBASIS VISUAL AI PADA HEADLINE SURAT KABAR CETAK JAWA POS EDISI MINGGU 2024** kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Penulis



Muhammad Karim Abdul Jabbar

NIM. 2112755024

**MAKNA KONOTASI GAYA VISUAL ILUSTRASI BERBASIS VISUAL AI
PADA HEADLINE SURAT KABAR CETAK
JAWA POS EDISI MINGGU 2024**

Muhammad Karim Abdul Jabbar

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa
dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Email: abdulkarimj.jabbar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna konotasi dari gaya visual ilustrasi pada berita surat kabar cetak Jawa Pos di tahun 2024. Sebagaimana surat kabar edisi Minggu di tahun tersebut, susunan tanda dari gaya yang digunakan, memunculkan beragam karakteristik dari penggunaan *visual AI* pada rubrik *headline*-nya. Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini mendukung tujuan sebelumnya menggunakan kualitatif dengan pendekatan semiotika melalui interpretasi komposisi dan semiologi dalam metode visual Gillian Rose, yang diamati dari aspek imaji itu sendiri pada ketiga sampel berita yakni edisi 22 September, 20 Oktober serta 03 November di tahun 2024. Metode ini disertai teori semiologi yang mencakup lima kode Roland Barthes dengan teori lainnya yakni ilustrasi editorial, estetika AI dan berita utama surat kabar, untuk menganalisis sampel tersebut. Berdasarkan analisis, gaya visual dibuat dengan pelbagai jenis *modifier prompt* yang mengolah objek dengan nilai-nilai agama dan tradisi melalui fragmen estetik AI berupa elemen dan prinsip visual sebagai tanda, yang tersusun membentuk pelbagai gaya dalam kelompok fantasi. Gaya ini menyiratkan ekspresi terhadap pemikiran konservatif yang menjadi dimensi opini Jawa Pos, terhadap berbagai masalah dari isu utama kehidupan pembaca berita di tahun 2024. Hasil analisis ini memberikan kebaruan terkait sistem tanda dalam gaya berbasis *visual AI* pada perwajahan surat kabar, sekaligus dari segi metode yang digunakan untuk mendapatkan temuan. Tentunya temuan ini turut memberikan manfaat teoritis maupun praktis pada pelbagai bidang pentahelix yakni akademisi, praktisi jurnalisme visual dan desainer komunikasi visual, instansi media massa, pemerintah hingga masyarakat luas.

Kata Kunci: Berita Utama, Gaya Visual Ilustrasi, Makna Konotasi, Surat Kabar Cetak Jawa Pos Edisi Minggu Di Tahun 2024, *Visual AI*.

ABSTRACT

This study aims to describe and interpret the connotative meaning of the visual style of illustrations in the printed newspaper Jawa Pos in 2024. As with the Sunday edition of the newspaper in that year, the arrangement of signs from the style used, brings out various characteristics of the use of AI visuals in its headline column.. Based on this context, this study supports the previous objectives using qualitative with a semiotic approach through the interpretation of composition and semiology in Gillian Rose's visual method, which is observed from the image aspect itself in three news samples namely the September 22, October 20 and November 3 editions in 2024. This method is accompanied by semiological theory that includes Roland Barthes' five codes with other theories namely editorial illustration, AI aesthetics and newspaper headlines, to analyze the sample. Based on the analysis, the visual style is created with various types of prompt modifiers that process objects with religious and traditional values through AI aesthetic fragments in the form of visual elements and principles as signs, which are arranged to form various styles in fantasy groups. This style implies an expression of conservative thinking that is the dimension of Jawa Pos's opinion, on various issues from the main issues of the lives of news readers in 2024. The results of this analysis provide novelty related to the sign system in AI-based visual styles in newspaper appearances, as well as in terms of the methods used to obtain findings. Of course, these findings also provide theoretical and practical benefits to various pentahelix fields, namely academics, visual journalism practitioners and visual communication designers, mass media institutions, government and the wider community.

Keywords: Headlines, Visual Style of Illustration, Connotative Meaning, Jawa Pos Printed Newspaper Sunday Edition in 2024, Visual AI.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian	15
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode dan Desain Penelitian.....	24

B. Populasi dan Sampel	24
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Analisis Data	27
F. Definisi Operasional	28
1. Makna Konotasi	28
2. Gaya Visual.....	28
3. Ilustrasi	29
4. Visual AI	29
G. Prosedur Penelitian.....	30
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	31
A. Variabel yang Diteliti	31
B. Hasil Analisis Data	32
1. Ilustrasi edisi Minggu 22 September 2024	32
2. Ilustrasi edisi Minggu 20 Oktober 2024	43
3. Ilustrasi edisi Minggu 03 November 2024.....	52
C. Pembahasan Hasil Analisis data.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Rangkuman	66
B. Kesimpulan.....	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gaya pada ilustrasi surat kabar memberi ekspresi visual dari tulisan berita, melalui susunan tanda berupa elemen dan prinsip visual yang diatur oleh illustrator di dalamnya (Selby, 2023: 127-131). Dalam artikel Rocky Mountain College of Art+Design, hasil pengaturan ini ditandai dengan karakteristik khas dari illustrator melalui kemampuannya dalam menggambar, baik menggunakan perantara media manual, digital hingga gabungan keduanya (2025). Namun, sejak munculnya gambar yang dibuat menggunakan teknik menulis ‘*prompt*’ pada surat kabar, karakteristik tersebut sulit dikenali ciri khas ilustratornya. Sebagaimana Manovich dan Arielli mengistilahkan gambar tersebut sebagai “*Visual AI*” (2024: 128).

AI merupakan teknologi yang mensimulasikan kemampuan manusia melalui sistem komputer. Sebagaimana istilah ‘AI’ mulai populer di era 2020, semenjak berkembangnya teknologi tersebut dalam wujud alat penghasil gambar, yang disebut *AI generatif* (Suyanto, 2021: 1; Smartosc, 2023). Namun, sejak AI mulai merambah dunia jurnalis Indonesia di tahun 2024, teknologi tersebut mulai digunakan untuk menyajikan berita dalam waktu yang cepat dan hemat biaya, baik dari segi elemen grafis dan penulisannya (Masriadi. & Halida, 2024; Manan, 2024: 19-24). Berdasarkan data dari studi global oleh Highberg, manfaat AI ini telah ditargetkan dan diupayakan untuk digunakan oleh 90% penerbit surat kabar cetak di tahun 2024 (Fehling, 2024).

Jawa Pos sebagai salah satu penerbit di Indonesia, mulai menggunakan *visual AI* sebagai ilustrasi dengan beragam gaya, sejak pertengahan September pada rubrik *headline* edisi Minggunya di tahun 2024. Rubrik ini sebagai pusat perhatian, menggunakan elemen visual yang besar untuk menonjolkan sajian utamanya (Harrower & Elman, 2013: 7). Terlihat pada perwajahannya, ilustrasi mulai mendampingi seluruh teks dalam berita, dari tampilan sebelumnya yang hanya mengandalkan foto jurnalistik. Sebagaimana perubahan Jawa Pos ini seperti gambar 1.1 berikut.



DESEMBER 2023

DESEMBER 2024

Gambar 1. 1 Perubahan perwajahan *headline* edisi Minggu Jawa Pos
(Sumber: Dokumentasi Muhammad Karim Abdul Jabbar, 2025)

Berdasarkan studi pendahuluan melalui dokumentasi pada surat kabar, ilustrasi Jawa Pos di tahun 2024, menampilkan gaya yang tersusun secara kubistik maupun realistik pada *headline*-nya. Gaya-gaya tersebut turut hadir dengan efek gambar AI seperti pengulangan pola dan tekstur, detail yang tidak konsisten, teks cacat, tangan yang cacat dan sebagainya (Sacawisastra, 2024). Selain itu, gaya ini turut mencampurkan genre, budaya, hingga periode tertentu secara bersamaan, dengan dibuat oleh perancang yang sama melalui AI. Sebagaimana penggunaan AI ini dilampirkan pada *cutline*-nya seperti gambar 1. 2 berikut.



Gambar 1. 2 Ilustrasi *headline* surat kabar cetak Jawa Pos edisi minggu 2024
(Sumber: Dokumentasi Muhammad Karim Abdul Jabbar, 2025)

Uraian ini menunjukkan, tanda-tanda visual dalam gaya ilustrasi Jawa Pos disusun menggunakan teknik *prompt* dari *AI generatif*. Susunan tersebut berada di dalam sistem tanda tingkatan kedua, yang akrab disebut konotatif (Barthes, 2017: 129-130). Sebagaimana dalam tingkat konotatif, gaya berperan sebagai penambal atau pelapis objek visual, yang memiliki makna dengan penanda berupa hasil olahan tertentu perancangnya, untuk menyiratkan petanda berupa sifat estetis maupun ideologis baik ‘budaya’ maupun ‘pendirian’ tertentu dari masyarakat penerima pesan (Barthes, 2010: 3) Oleh sebab itu, penggunaan pelbagai gaya ilustrasi yang diolah menggunakan AI, susunan tanda visual di dalamnya, menyiratkan makna konotatif yang terkait dengan tulisan berita pada surat kabar.

Namun, penjelasan terkait makna konotasi dari gaya berbasis AI ini, peneliti belum menemukan rujukan penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang topik tersebut. Berdasarkan pencarian terhadap sepuluh penelitian terdahulu terkait topik ini, belum ditemukan pembahasannya baik dalam konteks jurnalisme maupun di bidang-bidang lainnya. Dari sepuluh penelitian yang didapatkan, peneliti justru menemukan topik semiotika seputar implementasi AI dalam media penyampaian pesan di luar jurnalistik, dan topik gaya visual yang pembahasannya diluar konteks AI, seperti penjelasan gaya ilustrasi pada media infografis dan komik. Namun, di samping topik-topik tersebut, peneliti menemukan dua penelitian yang pembahasannya memiliki kedekatan dengan topik gaya dari AI ini, sebagaimana penelitiannya membahas penggunaan *visual AI* dalam ranah jurnalistik, seperti yang ditulis oleh Phoebe Matich, T. J. Thomson dan Ryan J. Thomas.

Seperti penelitian terbarunya di tahun 2025, berjudul “*Old Threats, New Name? Generative AI and Visual Journalism*”. Hasil penelitian menjelaskan tantangan yang ditimbulkan oleh *generative AI*, sehingga menekan pengembangan kebijakan dalam mencegah pelbagai hal negatif dari penggunaan teknologi tersebut. Penelitian lainnya di tahun 2024, berjudul “*Generative visual AI in News Organizations: Challenges, Opportunities, Perceptions, and Policies*”. Hasil penelitian menjelaskan dampak *generative AI*, yang memerlukan adaptasi dan pengembangan kebijakan transparansi dari jurnalis

dan organisasi media. Dengan demikian, fokus kedua penelitian tersebut mengarah pada dampak, tantangan dan tuntutan transparansi penggunaan *AI generatif* pada media jurnalistik oleh jurnalis serta organisasi media.

Studi di atas menunjukkan, adanya celah dari sudut pandang makna gaya visual dari penggunaan ilustrasi berbasis *visual AI*, dalam media jurnalistik seperti surat kabar. Celah ini menjadi ruang untuk peneliti membahas topik tersebut dengan menggunakan ilustrasi dalam rubrik *headline* Jawa Pos sebagai objek penelitian, sebagaimana penggunaan *AI*-nya pada edisi Minggu di tahun 2024. Celah ini peneliti angkat, untuk mendapatkan pemahaman terkait konsep gaya visual tersebut pada rubrik *headline* surat kabar, dengan mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna konotasi yang muncul di dalam gaya visualnya. Oleh karena itu, untuk mendukung tujuan ini, peneliti menganalisisnya menggunakan semiotika Roland Barthes, disertai alur analisis berdasarkan aspek imaji pada metodologi visual dari Gillian Rose.

Tentunya, topik ini memberikan kebaruan dan manfaatnya untuk pelbagai pemangku kepentingan di Indonesia, baik akademisi, praktisi, media massa, pemerintahan, dan sebagainya. Sebagaimana kebaruan dalam penelitian ini, peneliti membahas sistem tanda dari gaya visual berbasis *visual AI* pada salah satu media jurnalisme disertai penggunaan metode visual Gillian Rose dengan teori semiotika Roland Barthes. Tentunya, pembahasan ini memberikan manfaat sebagai referensi literatur yang menawarkan pemahaman terkait sistem tanda dalam gaya visual dari penggunaan *AI*, untuk kepentingan penciptaan karya dan pengembangan keilmuan desain komunikasi visual.

B. Identifikasi Masalah

1. Makna konotasi gaya visual ilustrasi *headline* surat kabar cetak Jawa Pos edisi Minggu 2024 menggunakan *visual AI*.
2. Proses perancangan visual *AI* sebagai ilustrasi *headline* surat kabar cetak Jawa Pos edisi Minggu 2024.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada makna konotasi dari gaya visual ilustrasi *headline* surat kabar cetak Jawa Pos edisi Minggu 2024 yang menggunakan

visual AI. Fokus tersebut telah dipertimbangkan secara pribadi baik dari segi waktu dan biaya; pertimbangan sosial juga dipertimbangkan dari segi kebermanfaatannya secara teoritis maupun praktis. Di sisi lain, penelitian ini juga membatasi sampel penelitian untuk mendukung fokus tersebut, dengan kombinasi strategi kriteria dan *convenience* dalam *purposive sampling*, yang mengambil ilustrasi berbasis *visual AI* dan isu politik dalam berita utama. Tujuan ini untuk membantu peneliti mendapatkan pemahaman atas permasalahan dengan mensintesiskan antara teknik sampling dan semiotika.

Selain itu, kombinasi ini juga bertujuan untuk menekankan homogenitas pada bahan terbatas atas unit analisisnya melalui topik yang paling ramai dibicarakan sebagai bagian kriteria atas hasil sintesisnya. Selain dari segi sampel, untuk mendukung fokus tersebut, peneliti menggunakan teori lima kode Roland Barthes dengan metode visual Gillian Rose dari *site of image itself* melalui interpretasi komposisi dan semiologi. Teori dan metode ini menjadi alat sekaligus sistematika, untuk membantu peneliti melihat jalinan makna konotasi dalam gaya visual dari penggunaan *visual AI* sebagai ilustrasi.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana makna konotasi gaya visual ilustrasi pada *headline* surat kabar cetak Jawa Pos Minggu 2024 yang menggunakan *visual AI*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konotasi gaya visual ilustrasi *headline* dalam surat kabar cetak Jawa Pos Minggu 2024 yang menggunakan *visual AI*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis kepada pelbagai pemangku kepentingan di Indonesia, yakni pentahelix yang terdiri dari akademisi, praktisi jurnalis, desainer, pemerintah dan masyarakat umum.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memaparkan pemahaman seputar kombinasi tanda dalam sistem gaya berbasis *visual AI*, yang membentuk

pesan kedua untuk mengekspresikan konten berita pada perwajahan surat kabar cetak.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini menjadi referensi literatur atas gaya visual dari *AI generatif* dalam karya desain komunikasi visual, yang menjadi bahan diskursus maupun pertimbangan penciptaan karya, sekaligus penelitian lanjutan, untuk kepentingan pengembangan karya dan keilmuan selanjutnya.

